

TANDA LANGIT 2018

SEBAGAI PENGGENAPAN

TANDA LANGIT 2015

- 340 hari →
- 267 hari →
- 192 hari →
- 177 hari →
- 163 hari →
- 162 hari →
- 15 hari →

2015						2016		
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018						2019		
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Offering	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun		Purim	

Pdt. Dr. Jopie Rattu
 Dr. Sridadi Atiyanto
 Yunus Ciptawilangga, MBA

TANDA LANGIT 2018 SEBAGAI PENGGENAPAN

TANDA LANGIT 2015

Beberapa tahun terakhir banyak hamba Tuhan yang melakukan penafsiran mengenai akhir zaman, termasuk kami bertiga (Pdt. Dr. Jopie Ratu, Dr. Sridadi Atiyanto, dan Yunus Ciptawilangga, MBA.) juga menulis buku-buku tentang akhir zaman, menulis tafsiran tentang akhir zaman.

Adanya penafsiran bahwa kita telah berada di akhir zaman antara lain ditandai dengan disahkannya sebuah undang-undang mengenai jaminan kesehatan yang dikenal sebagai "Obamacare" pada tanggal 23 Maret 2010. Nama resmi Obamacare adalah "The Patient Protector and Affordable Care Act" atau lebih dikenal sebagai "Health Care, Bill H.R.3200". Obamacare

dikaitkan dengan akhir zaman karena undang-undang tersebut mewajibkan setiap pesertanya untuk dipasang chip pada tubuhnya. Untuk lebih jelasnya silakan membaca buku kami **"Benarkah Chip Sebagai Penggenapan 666"**.

Tema akhir zaman makin meningkat ketika Pastor Mark Blitz menemukan adanya bulan yang seperti darah yang kemudian diberi istilah blood moon dan diyakini bahwa ini adalah salah satu tanda dari akhir zaman. Apalagi kemudian ditemukan bahwa bulan seperti darah di tahun 2014-2015 terjadi empat kali dan keempat-empatnya terjadi di hari-hari raya bangsa Israel, yaitu di hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun di tahun 2014, demikian juga di tahun 2015 pada hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun. Ketika dipelajari lebih lanjut ternyata bukan hanya ada 4 blood moon atau

tetrad blood moon, tetapi ada juga 2 gerhana matahari, satu gerhana matahari total yang jatuh pada Tahun Baru Israel dan satu lagi di hari raya Serunai.

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
		Sabbatical Year				
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah	Serunai	Yobel	Pondok Daun
						
						

Sesuai dengan ayat di Kisah Para Rasul 2:20, "Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah **sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu,**" ,maka banyak hamba Tuhan meyakini bahwa tanda langit ini adalah tanda yang dimaksudkan dalam ayat di atas sehingga kemudian banyak orang menantikan

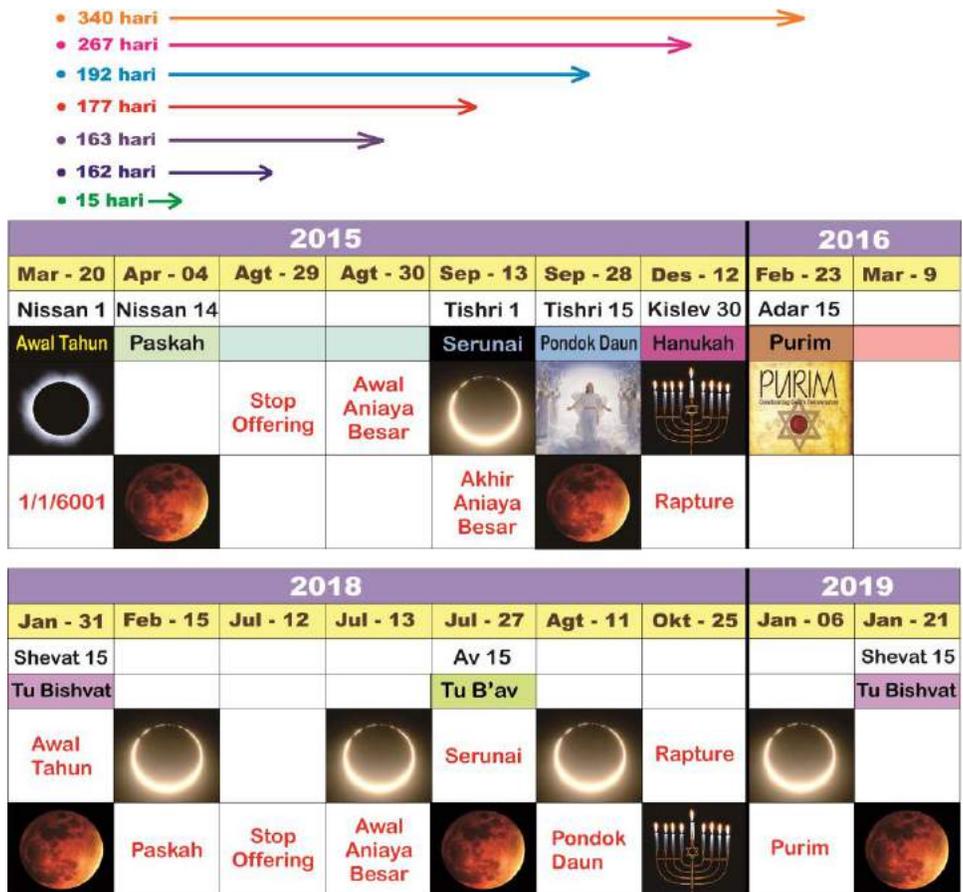
apa yang akan terjadi di tahun-tahun yang berkaitan dengan munculnya blood moon tersebut.

Namun sayangnya, ketika orang menunggu kemunculan blood moon pertama pada tanggal 15 April 2014, ternyata tidak ada suatu kejadian apa pun. Bahkan pada kemunculan gerhana-gerhana lainnya juga tidak terjadi peristiwa apa pun. Demikian juga pada saat terjadinya blood moon terakhir pada tanggal 28 September 2015 yang dapat terlihat di Yerusalem tidak terjadi suatu kejadian apapun. Sebab itu mulai 28 September 2015 sesudah blood moon terakhir terjadi, hampir semua hamba Tuhan yang menulis atau membahas tentang tanda-tanda langit dan kaitannya dengan akhir zaman "tiarap", diam semua, termasuk kami juga, mengapa? Karena tidak terjadi apa-apa -sesuatu yang luar biasa yang kami yakini akan terjadi- namun tidak terjadi

bahkan tidak ada peristiwa apapun. Jadi sesudah 28 September 2015, penulis mulai menyelidiki ke sana ke mari di Internet untuk melihat bagaimana tanggapan hamba Tuhan lain yang membuat tafsir akhir zaman. Hampir semua yang membuat penafsiran akhir zaman meminta maaf termasuk kami juga, padahal tafsirannya sudah sedemikian meyakinkan.

Namun awal Agustus yang lalu kami mendapatkan kembali tanda dan pengertian yang sangat mengejutkan dimana tanda langit 2018 mungkin merupakan penggenapan dari tanda langit 2015. Artinya peristiwa-peristiwa akhir zaman yang berkaitan dengan tanda langit 2015 yang tadinya kami tafsirkan akan terjadi di tahun 2015 ada kemungkinan terjadi di tahun 2018 karena kedua tanda langit tersebut memiliki selisih hari yang sama, khususnya ketika

dihitung mulai dari awal tahun kalender 1 Nissan dan awal tahun kalender 15 Shevat.



Namun sebelum kita membahas hal tersebut, mari kita kembali ke belakang sesaat.

Kita tahu bahwa ketika Tuhan Yesus lahir di dunia, Tuhan memberikan satu tanda, yaitu

bintang-Nya di timur dan bintang inilah yang memimpin orang-orang majus datang di Yerusalem dan kemudian memimpin mereka sehingga bisa bertemu dengan Tuhan Yesus.

*Matius 2:1 Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem 2 dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Israel yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat **bintang-Nya di Timur** dan kami datang untuk menyembah Dia."*

*Matius 2:9 Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, **bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada.***

Begitu juga dengan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya. Ia memberikan banyak tanda, dan sebagian dari tanda-tanda tersebut yang akan kita bahas di sini.

Tanda yang pertama

Ada seorang ahli statistik Yunani yang bernama **Paul Grevas** yang mempelajari biblical blood moon tetrad, yaitu empat gerhana bulan total (bulan seperti darah) yang terjadi secara berurutan dimana di tahun pertama terjadi 2 gerhana bulan total pada hari raya Paskah dan Pondok Daun dan terjadi hal yang sama di tahun berikutnya.

Untuk menyelidiki hal tersebut, Paul Grevas menggunakan data dari NASA karena disana terdapat data-data gerhana bulan maupun gerhana matahari selama 6.000 tahun, yaitu mulai dari 3.000 tahun sebelum Masehi sampai 3.000 tahun Masehi.

Secara ilmu statistik, kemungkinan terjadinya biblical blood moon tetrad adalah satu kali

dalam $1,85 \times (10)^{139}$ yaitu $1,85 \times 10$ dengan 139 buah "0". Sebagai perbandingan, 1 juta adalah $(10)^6 = 1.000.000$, 1 milyar adalah $(10)^9 = 1.000.000.000$ dan 1 trilyun adalah $(10)^{12} = 1.000.000.000.000$. Jadi jika kemungkinan terjadinya biblical blood moon tetrad adalah 1 kali dalam $1,85 \times (10)^{139}$, maka bisa dikatakan bahwa kemungkinannya amat sangat kecil dan bisa diabaikan, sehingga bila biblical blood moon tetrad terjadi, maka hal tersebut terjadi bukan karena kebetulan. Perhitungan kemungkinan tersebut belum termasuk jika kepada biblical blood moon tetrad tersebut ditambahkan lagi gerhana matahari yang jatuh pada hari raya bangsa Israel lain seperti yang terjadi pada tahun 2014-2015 dimana di biblical blood moon tetrad 2014-2015 terdapat juga 2 gerhana

matahari yang jatuh pada hari raya bangsa Israel lainnya.

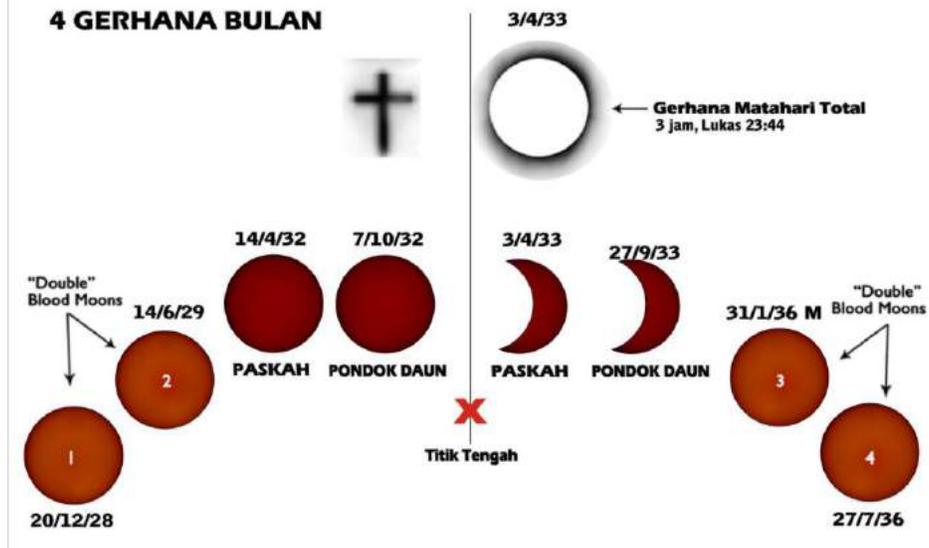
Paul Grevas mempelajari bahwa biblical blood moon tetrad berikutnya baru akan terjadi lagi di tahun 2.582-2.583 Masehi atau hampir 570 tahun lagi.

Sejak 3.000 tahun sebelum Masehi sampai saat ini telah terjadi 8 kali biblical blood moon tetrad dan menarik sekali ternyata setiap kali hal ini terjadi maka selalu terjadi sesuatu yang besar yang berkaitan dengan bangsa Israel.

Sebelum biblical blood moon tetrad yang pertama terjadi, terdapat suatu fenomena alam yang luar biasa yang terjadi pada saat tahun 33 Masehi .

GAMBAR A - Penyaliban

4 GERHANA BULAN

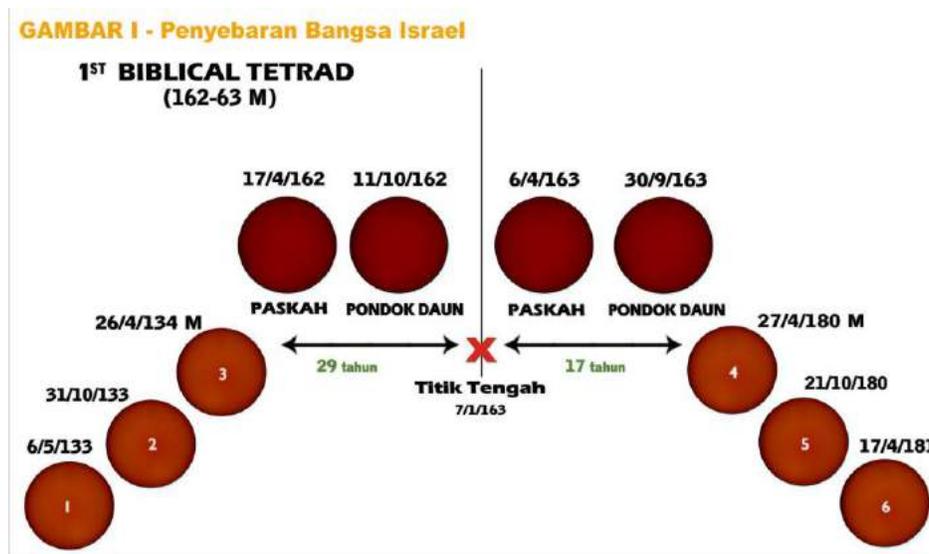


Gambar A: Terdapat 2 gerhana bulan total di tahun 32 yang terjadi pada hari raya Paskah dan Pondok Daun dan 2 gerhana bulan parsial di tahun 33 yang juga terjadi di kedua hari raya yang sama. Selain itu terjadi juga gerhana matahari total pada hari raya Paskah 33 M.

Tanda-tanda langit ini diyakini berkaitan dengan peristiwa penyaliban Tuhan Yesus yang terjadi pada hari raya Paskah tahun 33 M.

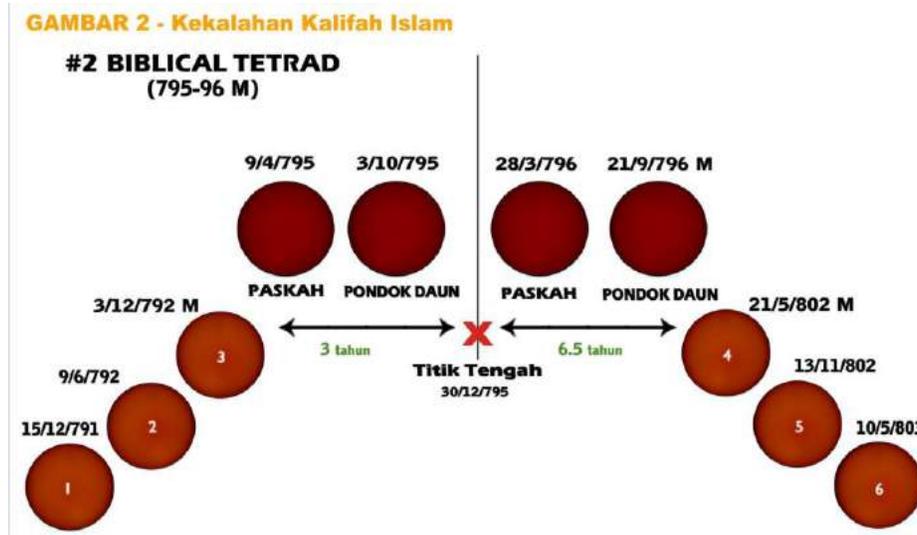
Pada tgl 3 April tahun 33 M yang bertepatan dengan hari Paskah terjadi gerhana matahari total (gelap total) sesuai dengan Luk 23:44-45 “ *Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga, sebab matahari tidak bersinar*”.

Biblical blood moon tetrad pertama



Pada tahun terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa tersebarnya bangsa Israel ke benua Eropa karena dianiaya oleh kaisar Romawi Marcus Aurelius Antoninus.

Biblical blood moon tetrad kedua

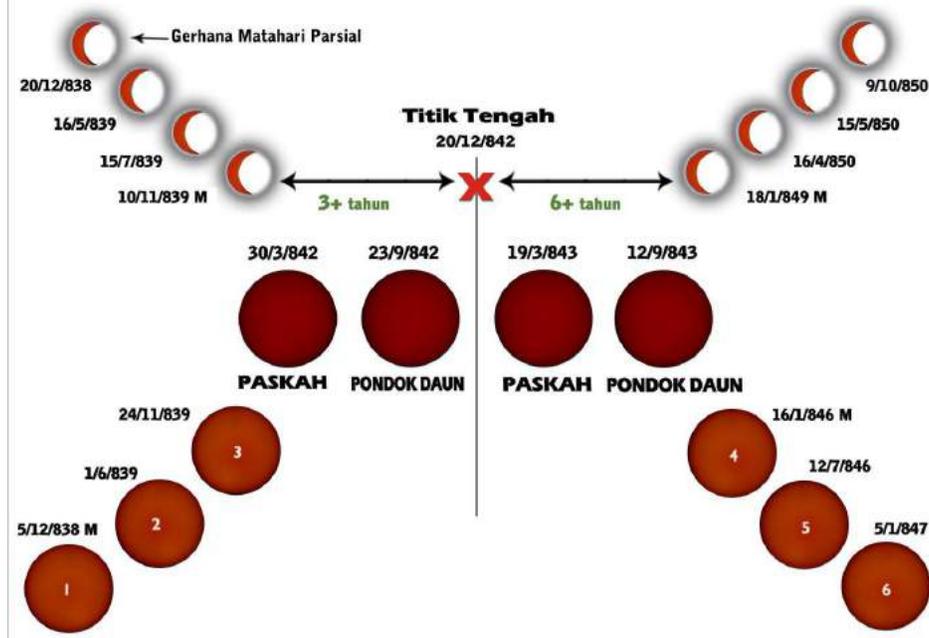


Pada tahun terjadinya tanda-tanda langit ini terdapat peristiwa pertempuran antara Kalifah Islam yang ingin merebut negara-negara Eropa namun dikalahkan oleh Raja Charlemagne dimana dalam peperangan ini jutaan orang Kristen dan Israel yang tewas.

Biblical blood moon tetrad ketiga

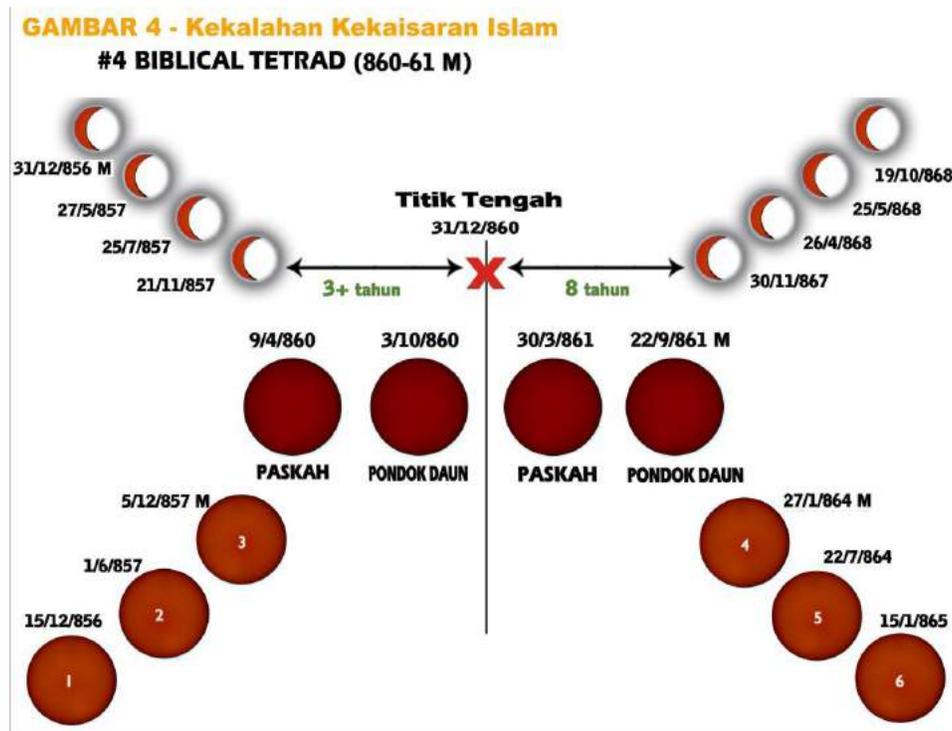
GAMBAR 3 - Runtuhnya Kekaisaran Romawi

#3 BIBLICAL TETRAD (842-43 M)



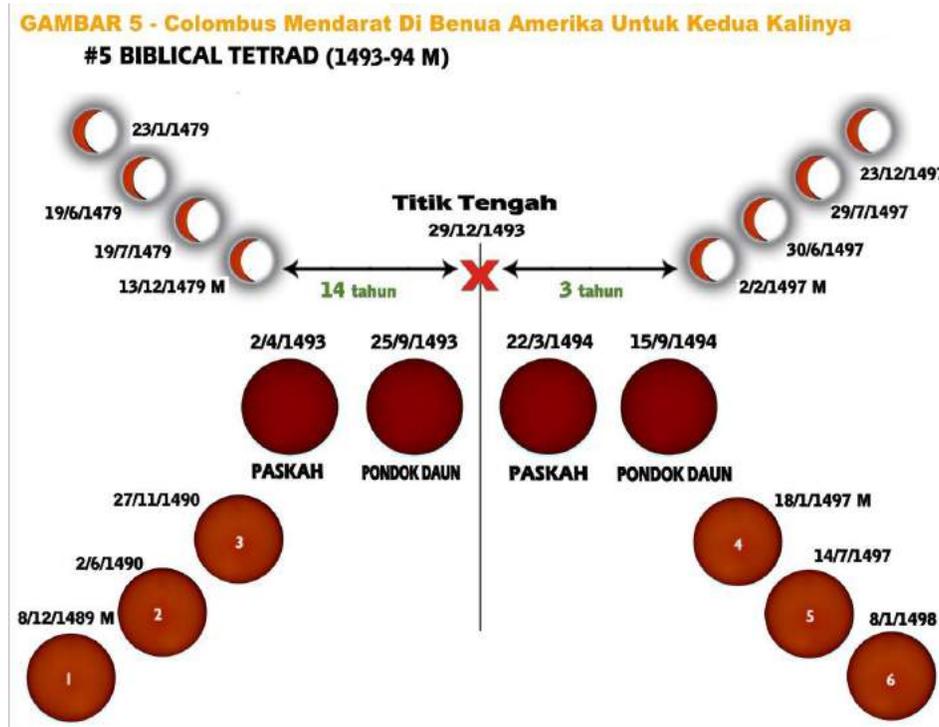
Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa runtuhnya kerajaan Romawi dimana negara Islam berhasil menguasai Byzantium yang saat ini menjadi negara Turki dan dalam peperangan tersebut terdapat jutaan orang Kristen dan Israel yang tewas.

Biblical blood moon tetrad keempat



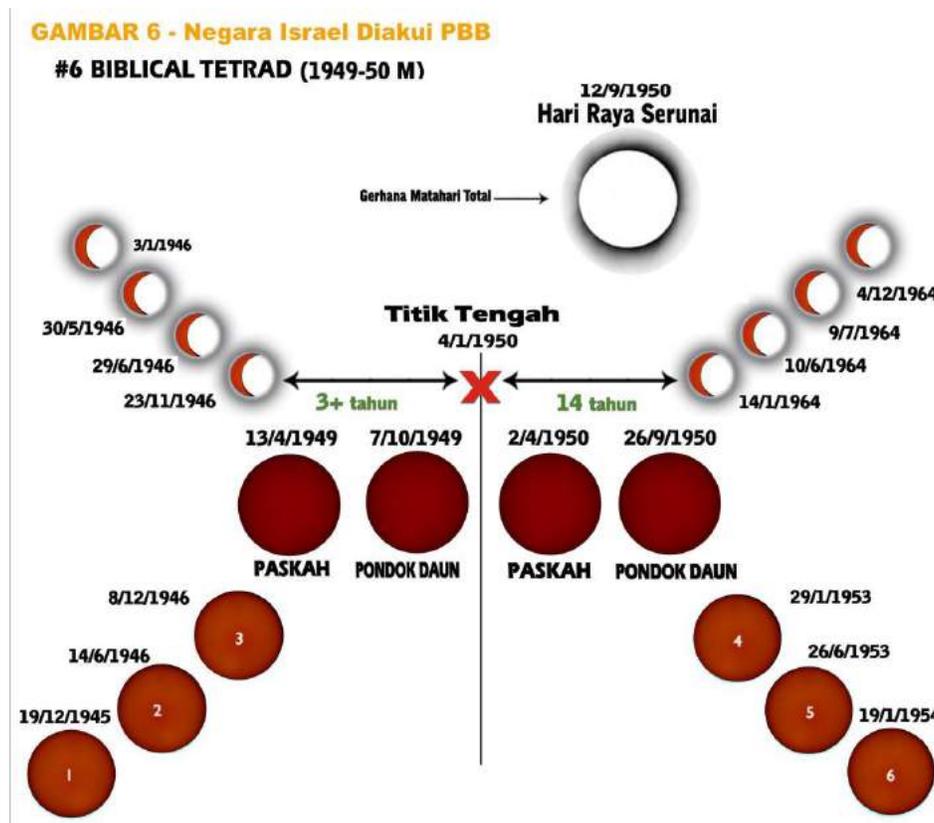
Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa dimana Kekaisaran Islam ingin menguasai seluruh Eropa namun dikalahkan oleh negara-negara Eropa dan menyebabkan jutaan orang Kristen dan Israel yang tewas.

Biblical blood moon tetrad kelima



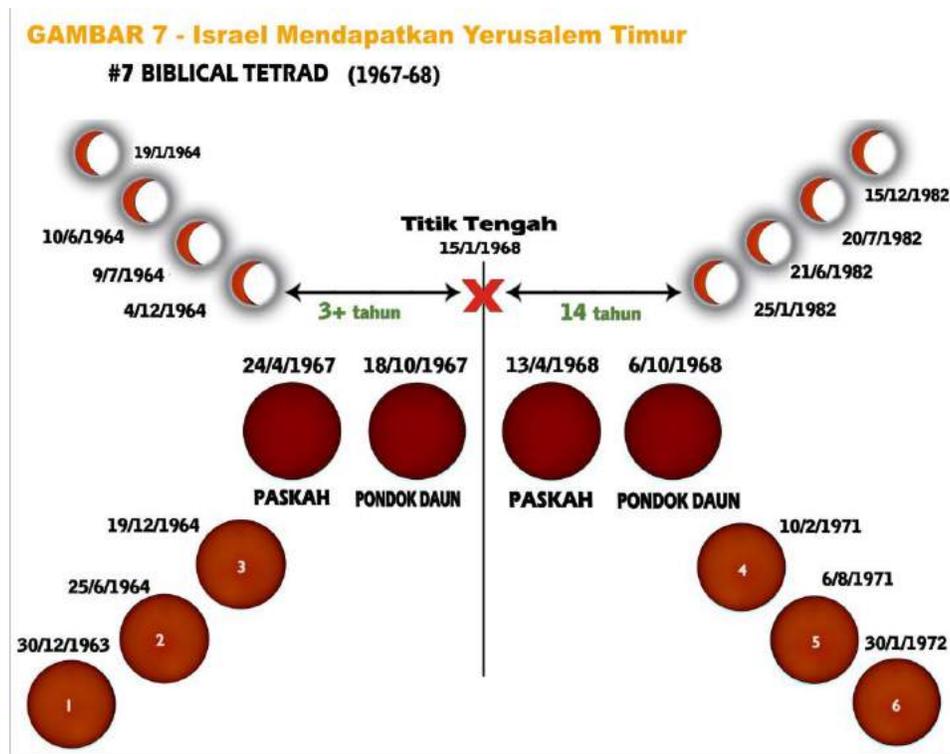
Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa Columbus mendarat di benua Amerika untuk kedua kalinya yang merupakan awal dimulainya kolonialisasi benua Amerika. Dan di buku penulis "**Benarkah Chip Sebagai Penggenapan 666**" disampaikan bahwa Amerika adalah penguasa dunia terakhir.

Biblical blood moon tetrad keenam



Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa diakuinya kemerdekaan Negara Israel oleh Perserikatan Bangsa-bangsa.

Biblical blood moon tetrad ketujuh



Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa bangsa Israel menguasai Yerusalem Timur sebagai akibat dari perang 6 hari.

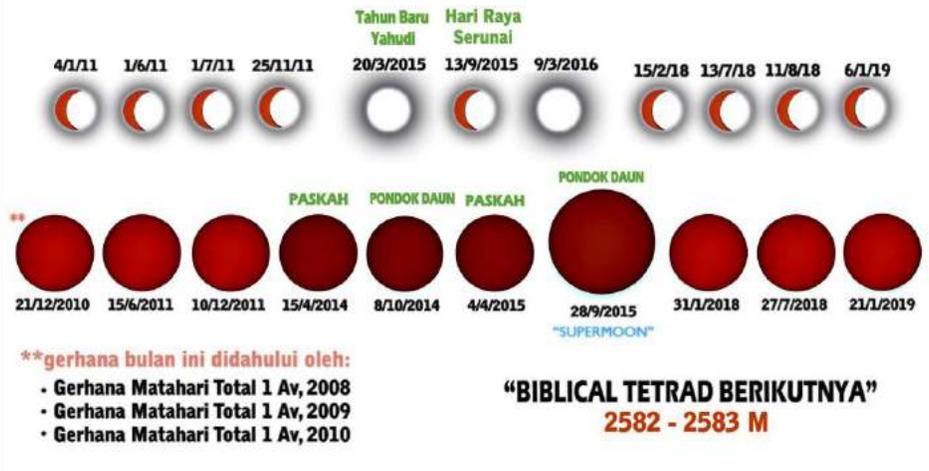
Bukan hanya itu, gerhana bulan total yang no.2 pada tanggal 15 Juni 2011 terlihat di Yerusalem dan demikian juga pasangannya yaitu gerhana bulan total no.5 pada tanggal 27 Juli 2018 akan terlihat juga di Yerusalem.

Blood moon yang terakhir di tahun 2015 yang jatuh pada hari raya Pondok Daun menjadi Supermoon, yaitu nampak lebih besar dan terlihat di Yerusalem.

Secara keseluruhan gerhana bulan total dan gerhana matahari, baik yang total maupun parsial yang terjadi berkaitan dengan biblical blood moon tetrad 2014-2015, adalah sebagai berikut :

GAMBAR 8B

TIDAK PERNAH ADA YANG SEPERTI INI



Jika kita melihat gerhana matahari dan gerhana bulan total 2014-2015 dan gerhana-gerhana lainnya yang terjadi sebelum dan sesudahnya yang sedemikian teratur dan simetris, maka pastilah hal tersebut terjadi bukan karena kebetulan. Mengapa demikian? Karena berbeda dengan bintang jatuh yang bisa terjadi kapan saja, gerhana matahari maupun gerhana bulan tidak bisa terjadi di waktu yang sembarangan karena gerhana tersebut mengikuti

aturan dan perhitungan yang tetap yang didasarkan atas perputaran matahari, bulan maupun bumi yang BERSIFAT TETAP. Itu sebabnya para ilmuwan NASA dapat menghitung kapan terjadinya gerhana dengan tepat, sebab perputaran dan gerakan ketiga benda langit tersebut bersifat tetap. Demikian pula hari-hari raya bangsa Israel **bersifat tetap sesuai dengan penanggalan Israel**, dimana setiap hari raya ditentukan sesuai dengan tanggal dan perhitungan yang bersifat tetap. Oleh karena itu apa yang terjadi di biblical blood moon tetrad 2014-2015 beserta gerhana-gerhana yang menyertainya pastilah terjadi karena ada suatu kuasa yang luar biasa yang mengaturnya. Jika secara ilmu statistik kemungkinan terjadinya biblical blood moon tetrad adalah 1 kali dalam $1,85 \times (10)^{139}$, dapatkah kita bayangkan

seberapa kecil kemungkinan terjadinya gerhana-gerhana simetris sempurna seperti yang terjadi di biblical blood moon tetrad 2014-2015? Kami tidak yakin ada manusia yang sejenius apapun yang mampu melakukan bahkan untuk sekedar menghitung saja pun, apalagi mengatur sedemikian simetris sempurna tepat seperti yang terjadi di tahun 2014-2015.

Sesungguhnya hal tersebut merupakan tanda yang sangat nyata dari Tuhan untuk menyadarkan kita, minimal untuk tiga hal :

1. Akan terjadi suatu peristiwa yang luar biasa berkaitan dengan tanda-tanda langit tersebut.
2. Allah menunjukkan kuasa-Nya pada manusia agar kita sadar dan mengerti bahwa tidak ada yang seperti Tuhan. Yes 40:18 “ *Jadi*

dengan siapa hendak kamu samakan Allah, dan apa yang dapat kamu anggap serupa dengan Dia?”.

3. Allah ingin meyakinkan anak-anak-Nya akan segala janji-janji-Nya.

Untuk penjelasan lebih lengkap silakan baca buku kami yang berjudul *“Tanda Langit yang Sempurna dari Tuhan”*.

TANDA KEDUA

1 Tesalonika 5:3, *“Apabila mereka mengatakan: Semuanya damai dan aman -- maka tiba-tiba mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin -- mereka pasti tidak akan luput.”*

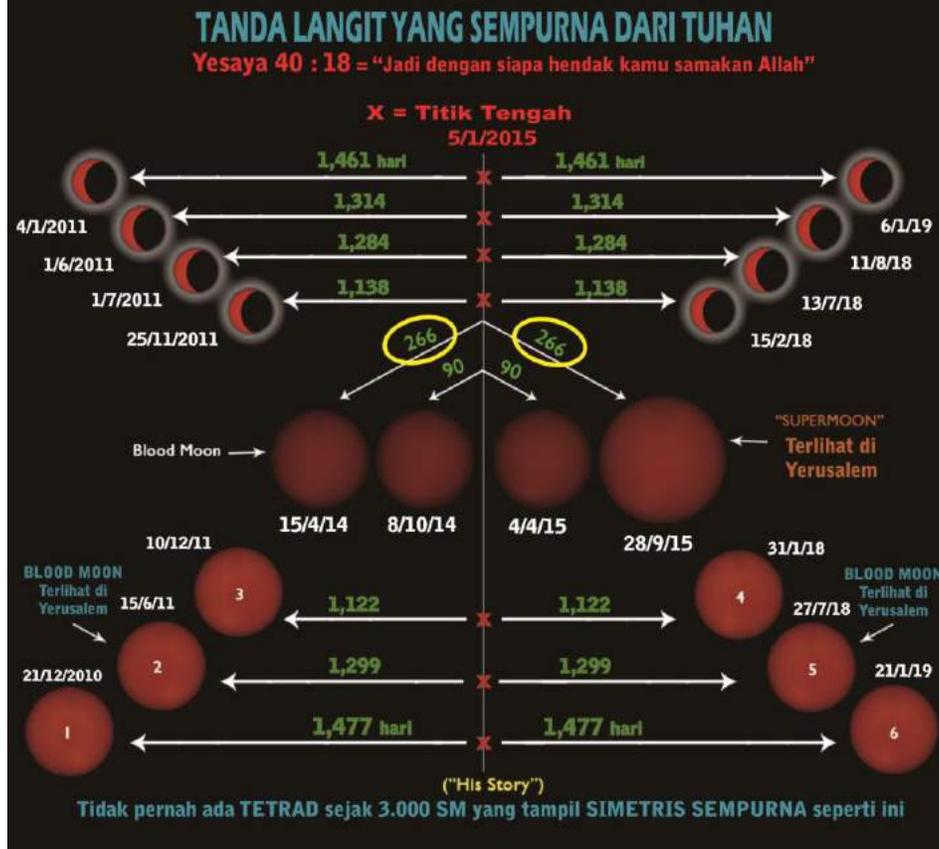
Jadi sebelum kedatangan Tuhan Yesus keadaannya aman dan damai, tetapi tiba-tiba akan

terjadi suatu keadaan yang dianalogikan dengan perempuan hamil yang ditimpa rasa sakit bersalin, yaitu akan terjadi sesuatu yang luar biasa secara tidak disangka-sangka. Kita tahu bahwa sebelum perempuan hamil melahirkan, maka akan terjadi kontraksi yang disertai rasa sakit yang luar biasa. Kontraksi terjadi secara tiba-tiba dan tak bisa ditentukan waktunya, kapan dimulainya dan seberapa lamanya. Hanya memang waktunya pendek dan sesudah anaknya lahir, sakit yang luar biasa itu pun hilang. Penulis menafsirkan situasi di akhir zaman berkaitan dengan ayat di atas sebagai berikut: akhir zaman akan terjadi ketika situasi sedang damai dan aman, jadi bukan ketika ada suatu peperangan yang besar seperti perang dunia ketiga misalnya. Namun kemudian terjadi suatu peristiwa yang mengubah keadaan damai dan aman tersebut menjadi

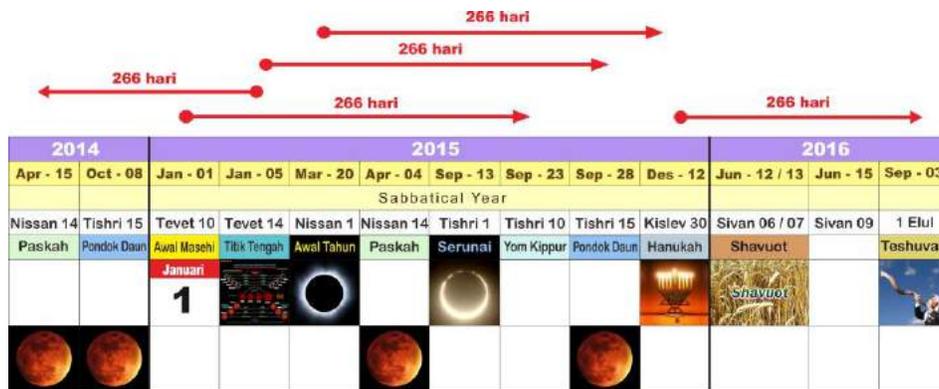
keadaan yang kacau balau disertai penganiayaan yang luar biasa terhadap umat Tuhan. Jangka waktunya tidak terlalu panjang, dan sesudah masa penganiayaan tersebut maka umat Tuhan yang tetap teguh memegang imannya akan diangkat ke angkasa untuk bertemu Tuhan Yesus dan pada saat itu berakhirlah masa anugerah yang Tuhan berikan pada umat manusia.

Kita tahu bahwa **masa kehamilan normal berlangsung selama 266 hari** dan Tuhan memberikan banyak tanda-tanda yang sama dengan masa kehamilan tersebut. Dibawah ini akan disampaikan tanda-tanda tersebut:

GAMBAR 8A



Kalau kita lihat di tanda langit yang sempurna di atas, dari garis tengah ke gerhana bulan 15 April 2014 jaraknya 266 hari demikian juga ke gerhana bulan 28 September 2015 jaraknya juga 266 hari!



Selain itu masih ada 3 yang berjarak 266 hari lainnya, yaitu :

1. 1 Januari ke Yom Kippur 23 September 2015.
2. 20 Maret/ 1 Nissan yaitu awal tahun Israel ke hari raya Hanukah 12 Desember 2015.
3. Hanukah ke 1 Elul/ 3 September 2016.
1 Elul adalah hari pertama masa Teshuvah atau masa untuk bertobat sebelum masuk ke hari raya Serunai dan hari raya Yom Kippur.

Selain itu, Paus saat ini, Paus Fransiskus adalah Paus yang ke-266! Beliau pada tahun 2015 berkunjung ke Gedung Putih pada hari ke

266, pada tgl 23 September 2015 bertepatan dengan hari raya Yom Kippur.

TANDA KETIGA

Markus 13:8: *“Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi **gempa bumi di berbagai tempat**, dan akan ada kelaparan. Semua itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru.”*

Kita yang hidup di Indonesia mungkin sudah merasakannya, minimal seminggu sekali ada gempa bahkan kadang-kadang kurang dari seminggu. Namun gempa terjadi bukan hanya di Indonesia tapi di seluruh dunia, bahkan telah terjadi gempa yang besar antara lain di Itali, Equador, Cina, Taiwan dan negara lainnya. Beberapa waktu yang lalu Pulau Kyushu-Jepang dilanda gempa dimana

dalam waktu lima hari saja gempanya mencapai 600 kali.

TANDA KEEMPAT

Matius 24:38: *“Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera.”*

Saat ini kita melihat dimana penjual makanan minuman makin banyak, di setiap jalan bahkan di pelosok ada yang jual makanan dan minuman dan bukan saja di Indonesia tapi di hampir semua negara di dunia. Di Waikiki Hawaii, lobi-lobi hotel jadi restoran atau cafe, sehingga lobi hotelnya menjadi kecil. Kemudian *food channel* makin banyak, ada *Demen Makan*, *Gila Makan*, *Wisata Kuliner*, *Chef Treveller*, *Iron Chef*, *Come Dine With Me*, *Hell's Kitchen*, *Asian food channel*

dan masih banyak saluran teve lainnya yang kesemuanya membahas makanan. Saat ini tampil banyak celebrity cook. Orang tua salah satu penulis membuka usaha restoran ketika ia berumur 9 tahun, dan saat itu tidak ada cook yang jadi selebriti. Pada dasarnya juru masak bisa diasosiasikan seperti montir. Tidak ada montir yang menjadi selebriti. Namun sekarang juru masak jadi selebriti, disambut di mana-mana. Bagi kami hal ini adalah sesuatu yang aneh, tidak pernah terjadi sebelumnya.

Demikian juga dengan restoran. Saat ini memiliki bisnis restoran atau cafe terasa prestise, bangga kalau terjun dan memiliki restoran. Seperti disinggung sebelumnya, salah satu penulis berasal dari keluarga restoran. Pada zaman ayahnya, mereka yang usaha restoran dikatagorikan sebagai orang-orang yang tidak

punya modal. Mereka yang punya modal akan berusaha di bidang tekstil, pedagang grosir dan industri serta bisnis-bisnis yang lain, bukan restoran. Bahkan di tahun 90-an pun ketika ia mulai terjun lebih serius di bidang restoran, usaha restoran adalah usaha bagi mereka yang memiliki modal yang minim. Namun dewasa ini para konglomerat, selebriti bahkan artis-artis terkenal terjun di bisnis restoran dan mereka sangat bangga.

Selama kami mempelajari akhir zaman, kami melihat bahwa tanda-tanda akhir zaman selalu merupakan tanda yang tidak umum. Demikian juga dengan makan dan minum, dimana kami melihat bahwa makan dan minum di ayat tersebut di atas bukan hanya berkenaan dengan banyaknya penjual makanan dan minuman saja tetapi juga maraknya fenomena makan dan minum selama beribadah di

ruang ibadah. Penulis sangat sedih menyaksikan fenomena tersebut. Bukankah tindakan tersebut menunjukkan rasa tidak menghargai dan tidak menghormati Tuhan? Mengapa? Penjelasan termudahnya ialah kalau kita berkunjung ke rumah seseorang, kemudian kita berlaku dengan tidak sepantasnya, apa artinya? Artinya kita menghina tuan rumah! Begitu juga jika kita bertindak dengan tidak sepantasnya di ruang ibadah yang adalah rumah Tuhan, maka sebenarnya kita sedang menghina Tuhan sebagai pemilik rumah atau tuan rumah di sana. Kami semua telah ke gereja sejak puluhan tahun yang lalu dan seingat kami dulu tidak ada orang makan dan minum di gereja apalagi sampai ada pendeta yang minum kopi yang diletakkan di atas mimbar selama berkhotbah.

TANDA KELIMA

Matius 24:38: *“Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera.”*

Sama seperti penjelasan di atas, kawin dan mengawinkan di ayat di atas tentunya bukan sekedar kawin dan mengawinkan seperti biasa. Salah satunya bisa berupa LGBT yang sedang marak saat ini. Namun ada fenomena lain yaitu berkembangnya orang dewasa yang menikah dengan bocah. Ini bukan pedofil, kalau pedofil melakukan pemerkosaan terhadap anak. Ini benar-benar menikah tapi dengan kanak-kanak, bahkan ada orang dewasa yang menikah dengan anak yang berusia 10 tahunan.

Kompas.com 11 Oktober 2016 menurunkan berita dimana setiap tujuh detik, setidaknya ada satu

gadis cilik berusia di bawah 15 tahun menikah dengan pria yang jauh lebih tua darinya di sejumlah negara di dunia.



<http://internasional.kompas.com/read/2016/10/11/09073141/setiap.tujuh.detik.ada.satu.gadis.di.bawah.15.tahun.menikah>

Badan dana anak-anak PBB (UNICEF) memperkirakan, jumlah perempuan yang menikah ketika masih di bawah umur bakal meningkat dari 700 juta orang saat ini menjadi sekitar 950 juta pada tahun 2030.

TANDA KEENAM

Kisah Rasul 2:20, *“Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.”*

Dalam buku kami **“Tanda-tanda Langit Kedatangan Tuhan Yesus”** kami mengetengahkan ayat-ayat pendukung, tafsiran-tafsiran berdasarkan nubuatan Alkitab, dan fakta ilmiah berupa tanda-tanda langit yang dihubungkan dengan hari-hari raya umat Israel, baik yang sudah digenapi dan yang belum digenapi, yang dirangkai sedemikian rupa sehingga pembaca mendapat suatu gambaran yang lengkap tentang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya.

Buku ini dibagi menjadi menjadi 4 bagian. Diawali dengan membicarakan kelahiran dan kedatangan Tuhan Yesus (Bab 1), dilanjutkan

dengan penjelasan tentang hari-hari raya bangsa Israel (Bab 2), kemudian dalam Bab 3 dibahas tentang tanda-tanda langit kedatangan Tuhan Yesus, dan yang terakhir penjelasan tentang penggenapan hari raya Musim Panas (Bab 4).

Berawal dari nubuatan sejak zaman Perjanjian Lama dan tanda langit yang menyertai kelahiran Tuhan Yesus, maka dengan sendirinya kita juga mencari petunjuk-petunjuk, baik berupa nubuatan, dukungan ayat-ayat tentang akhir zaman, tanda-tanda zaman, tanda-tanda langit untuk bisa memperkirakan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali walaupun kapan hari dan jamnya secara mendetail tidak diberitahukan.

Dalam buku ini disampaikan fakta-fakta tentang tanda-tanda langit di masa lalu yang berlangsung tepat dan bersamaan dengan hari-hari

raya umat Israel dan peristiwa-peristiwa besar yang mengiringinya. Dan berdasarkan fakta-fakta di masa lalu itu, penulis menafsirkan bahwa akan terjadi suatu kejadian yang signifikan pada tahun 2014-2015 berkaitan dengan tanda langit yang berlangsung bersamaan dengan hari raya umat Israel yang belum digenapi.

Mengapa kita perlu mengenal hari-hari raya bangsa Israel? Karena hari-hari raya ini berkaitan dengan sejarah umat Tuhan di masa lalu dan di masa depan, terutama kaitannya dengan akhir zaman. Ada 2 jenis hari raya - ada yang sudah digenapi dan ada yang belum digenapi dan hari-hari raya yang belum digenapi ini nampaknya berkaitan erat dengan peristiwa akhir zaman, seperti: Masa Kesusahan Besar, turunnya Tuhan Yesus dari Sorga, dan Pengangkatan. Informasi tentang hari-hari raya ini menjadi semakin

menarik dengan diketemukannya fakta bahwa banyak peristiwa besar terjadi ketika biblical blood moon tetrad terjadi, seperti lahirnya negara Israel, dikuasanya Yerusalem sesudah perang 6 hari pada bulan Juni 1967 dan lainnya.

Hari-hari raya bangsa Israel dapat di bagi menjadi 2 bagian, yaitu hari-hari raya Musim Hujan dan hari-hari raya Musim Panas. Ketiga hari raya Musim Hujan kesemuanya telah digenapi, yaitu hari raya Paskah, Buah Sulung, dan Pentakosta.

Hari raya Paskah sudah digenapi oleh Tuhan Yesus yang mati pada hari Paskah, sebagai Anak Domba Allah yang dikorbankan bagi penebusan umat manusia.

Hari raya Buah Sulung sudah digenapi dengan kebangkitan Tuhan Yesus sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.

Sedangkan hari raya Pentakosta juga sudah digenapi dengan dicurahkannya Roh Kudus pada hari Pentakosta.

Sedangkan jumlah keseluruhan hari-hari raya Musim Panas ada 4, yaitu hari raya Serunai, hari raya Pendamaian atau Yom Kippur, hari raya Pondok Daun atau Sukkot, dan hari raya Pentahbisan Bait Allah atau Hanukah. Keseluruhan hari-hari raya Musim Panas ini belum ada yang digenapi.

Adapun nubuatan yang berkaitan dengan keempat hari raya tersebut adalah sebagai berikut:

Hari Raya Serunai :

Hari raya Serunai mengandung nubuatan bahwa umat Israel akan ditantang dan diperhadapkan dengan kemungkinan untuk kembali menyembah berhala pada Masa Kesusahan Besar karena pada saat itu antikristus akan mendirikan sebuah patung kekejian di Yerusalem. Mereka yang menolak akan dianiaya dan bagi mereka yang ada di Yudea dinasihati supaya melarikan diri ke luar kota. Masa Kesusahan Besar akan berakhir di hari raya Serunai, namun bukan akhir dari keseluruhan penganiayaan.

Hari Raya Pendamaian :

Sebuah nubuatan juga terkandung dalam hari raya Pendamaian yang berkaitan Masa Kesusahan Besar dimana mereka yang tetap bertahan untuk tidak menyembah antikris akan tercatat namanya didalam Kitab Kehidupan. Yang menyembah patung

antikris dengan sendirinya tidak akan tercatat didalam Kitab Kehidupan.

Hari Raya Pondok Daun :

Hari raya Pondok Daun bercikal bakal dari kisah umat Israel yang sedang berada di padang gurun dan tinggal di "pondok-pondok" seadanya dengan perlindungan tiang awan dan tiang api. Namun dalam kaitannya dengan akhir zaman, hari raya ini melambangkan momen yang paling dinantikan umat percaya yaitu pengangkatan. Menurut Alkitab, peristiwa ini akan terjadi tak lama setelah Masa Kesusahan Besar berakhir. Selain itu, sebelum terjadi pengangkatan, akan ada tanda Anak Manusia di langit, yaitu turunnya Tuhan Yesus dari sorga dan mereka yang mati akan terlebih dahulu dibangkitkan seperti dijelaskan di kitab 1 Tesalonika 4:16 *"Sebab pada waktu tanda*

diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit;”

Hari Raya Hanukah :

Hari raya yang terakhir ialah hari raya Pentahbisan Bait Allah atau Hanukah. Hari raya ini diselenggarakan untuk memperingati penyucian kembali Bait Allah setelah sebelumnya dinajiskan oleh kaisar Antiokhos IV Epiphanes dengan cara mempersembahkan babi dan memercikkan darah babi ke atas mezbah. Konsep penyucian Bait Allah ini ternyata berkaitan dengan proses penyucian umat Allah sebelum memasuki masa pengangkatan Orang Percaya seperti yang tertulis dalam Daniel 12:10

“Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorangpun dari orang fasik

itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya”.

Pada proses penyucian ini, maka kita akan disucikan sampai dengan lilin ketujuh, yaitu sampai sempurna untuk kemudian diangkat bersama-sama dalam awan untuk menyongsong Tuhan di angkasa. 1 Tes 4 : 17 *“sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selamanya bersama-sama dengan Tuhan”.*

Jika ingin mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap, silakan membaca buku kami tersebut.

TANDA KETUJUH

Tafsir yang kami tulis di buku ***“Tanda Langit Kedatangan Tuhan Yesus”***, yang kami jelaskan

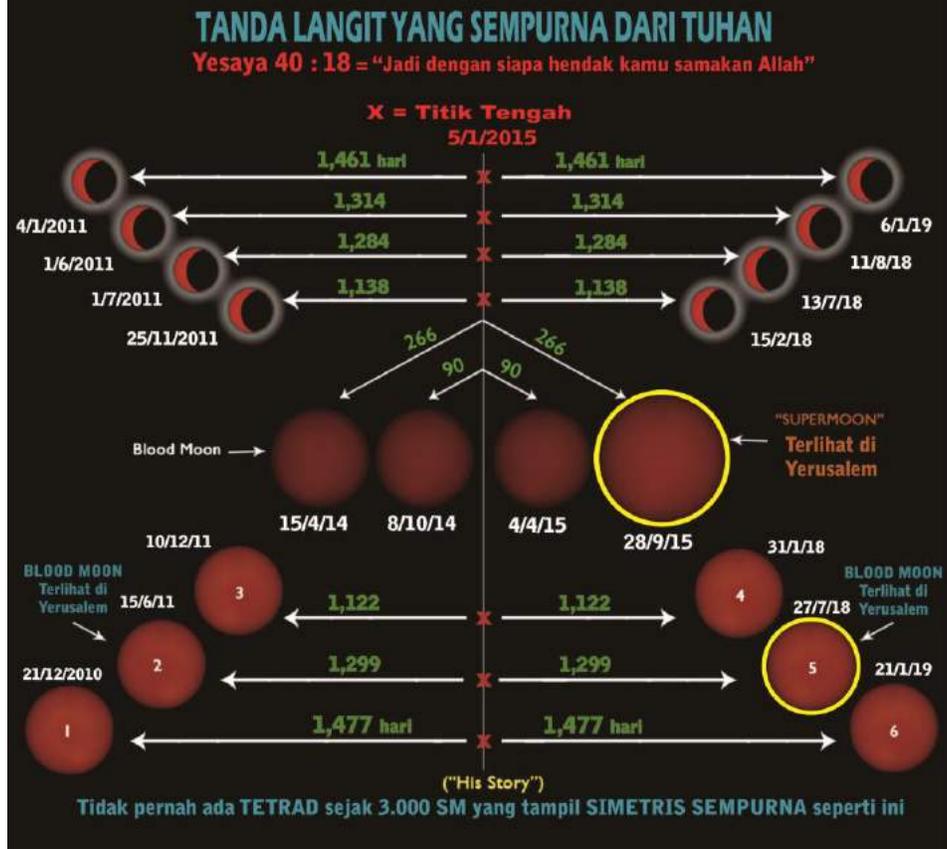
secara singkat di tanda keenam di atas ternyata tidak terbukti atau tidak terjadi walaupun sebelumnya kami sangat yakin karena kombinasi antara hari-hari terjadinya gerhana matahari maupun gerhana bulan total, kemudian hari-hari raya bangsa Israel dan ayat-ayat yang kami sampaikan terlihat saling mendukung antara satu dengan lainnya. Hal tersebut tentunya tidak bisa dicocok-cocokkan oleh siapapun juga karena kapan terjadinya gerhana maupun hari-hari raya bangsa Israel bersifat tetap karena kesemuanya memiliki suatu siklus dan ketentuan yang tetap yang tidak bisa diubah oleh siapapun juga. Demikian juga beberapa ayat pendukung menggunakan istilah tertentu serta beberapa ayat lainnya menunjuk jumlah hari yang pasti.

Oleh karena itu penulis mencoba pelajari kembali dimana letak kesalahan tafsir kami tersebut.

Selain itu kami juga berdoa memohon agar Tuhan berikan petunjuk dan tanda lainnya agar kami bisa mengerti. Namun demikian kami tidak bisa menemukan kesalahan tafsir kami dan kami juga tidak mendapat petunjuk lainnya sehingga kami tidak bisa menulis apa pun karena tidak ada data yang baru.

Baru pada bulan Agustus yang lalu kami mendapatkan petunjuk baru. Penulis mengingatkan untuk melihat 2 blood moon yang kedua-duanya terjadi di Yerusalem, *"Coba lihat blood moon tanggal 28/9/15 dan blood moon tanggal 27/7/18 yang keduanya terjadi di Yerusalem. Blood moon 28/9/15 adalah blood moon tanggal 27/7/18 begitu juga sebaliknya"*.

GAMBAR 8A



Ketika kami amati ternyata pada tahun 2018-2019 terdapat 3 gerhana bulan total dan 4 gerhana matahari parsial. Ketika kami pelajari, ternyata ketiga blood moon tersebut jatuh di hari raya bangsa Israel yaitu di hari raya Tu Bishvat dan hari raya Tu B'av.

2018					2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15			Av 15			Shevat 15
Tu Bishvat			Tu B'av			Tu Bishvat
						
						

Apakah Hari Raya Tu Bishvat Itu?

Hari raya Tu Bishvat adalah salah satu dari empat "Tahun Baru" yang jatuh pada tgl 15 Shevat kalender Israel. The school of Hillel meyakini bahwa penanggalan Israel dimulai dari 15 Shevat. Bangsa Israel memiliki 4 kalender, ada kalender yg dimulai pada 1 Nissan, ada kalender yg dimulai pada 15 Shevat, ada pula yang dimulai pada 1 Tishri dan yang dimulai pada 1 Elul.

Apakah Hari Raya Tu B'av Itu?

Hari raya Tu B'av adalah hari raya Kasih, yang merupakan waktu yang baik untuk pernikahan. Jadi banyak orang Israel yang menikah di hari raya Tu B'av. Hari raya Tu B'av adalah hari raya gembira yang dilakukan di Bait Allah sebagai pertanda dimulainya panen anggur yang akan berakhir di hari raya Yom Kippur. Di kedua hari raya tersebut, para gadis Yerusalem **berpakaian putih**, yang mereka pinjam dan kemudian menari-nari di kebun-kebun anggur.



Dari semua hari raya bangsa Israel tidak ada hari raya yang lebih menggembirakan bagi bangsa Israel seperti hari raya Tu B' av dan Yom Kippur.

Penulis berpendapat bahwa hari raya Tu B' av berkaitan dengan meterai kelima dalam Wahyu 6:9-11: *"Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. Dan*

*mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?" Dan pada mereka masing-masing diberikan **sehelai jubah putih**, dan pada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka.*

Mengapa kami menafsirkan demikian? Karena kepada mereka diberikan sehelai **jubah putih** sama seperti baju putih yang dipinjam oleh para gadis Israel yang menari-nari di hari raya Tu B'av.

Dan sesudah pembukaan meterai kelima ada pengangkatan, 144.000 orang Isreal yang diangkat dari bumi sebagai korban-korban sulung. Jadi sebelum kita diangkat, bangsa Israel diangkat terlebih dahulu sebanyak 144.000 yang ditebus sebagai korban sulung.

Ketika penulis mempelajari hal ini, kami mulai memahami dimana kesalahan tafsir kami.

Tafsir kami mengacu pada ayat di Kisah Rasul 2:20 yang menjelaskan bahwa sebelum kedatangan Tuhan Yesus akan ada fenomena alam berupa gerhana matahari dan gerhana bulan total.

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
Sabbatical Year						
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah	Serunai	Yom Kippur	Pondok Daun
						
						

Tadinya kami menafsirkan bahwa tanda langit tersebut berupa 2 gerhana bulan total di tahun 2014 dan 1 gerhana matahari di tanggal 20 Maret 2015. Sedangkan penggenapannya terjadi di tanda-tanda langit selanjutnya yaitu di gerhana bulan

4 April 2015, gerhana matahari 13 September dan gerhana bulan 28 September.

Namun rupanya **keseluruhan tanda-tanda langit** di tahun 2014-2015 berupa 4 blood moon dan 2 gerhana matahari adalah **merupakan tanda** yang dimaksud ayat di atas.

Selanjutnya tafsir kami tentang peristiwa apa yang terjadi berkaitan dengan tanda-tanda langit tersebut mungkin merupakan **penjelasan** dari tanda-tanda langit tersebut.

2015						
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar			
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture

Dan **penggenapannya** mungkin berkaitan dengan tanda langit 2018-2019. Mengapa demikian?

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa bangsa Israel memiliki 4 penanggalan, dimana dua diantaranya adalah dimulai pada 1 Nissan dan 15 Shevat atau hari raya Tu B'svat. Penanggalan 1 Nissan dihitung berdasarkan awal penciptaan bumi (www.torahcalendar.com). Sedangkan penanggalan 15 Shevat dihitung berdasarkan awal bangsa Israel keluar dari tanah Mesir, seperti tertulis di kitab Keluaran 12:1 *Berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun di tanah Mesir: 2 "Bulan inilah akan menjadi permulaan segala bulan bagimu; itu akan menjadi bulan pertama bagimu tiap-tiap tahun.*

Sekarang jika kita bandingkan bagan tanda langit tahun 2015-2016 dengan bagan tahun 2018-2019. Sama-sama dimulai dari awal tahun bangsa

Israel yaitu 1 Nissan dan 15 Shevat, maka kita akan melihat suatu kejadian yang sangat mengherankan dimana kedua bagan tanda langit tersebut ternyata memiliki selisih hari yang sama: 15-15; 182-182; 267-267. Semuanya persis.

Mari kita pelajari satu per satu :

• 15 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018						2019		
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun								
	Paskah							

Selisih hari dari 20 Maret ke 4 April 2015 maupun dari 31 Januari ke 15 Februari 2018 adalah sama-sama 15 hari, atau berselisih 14

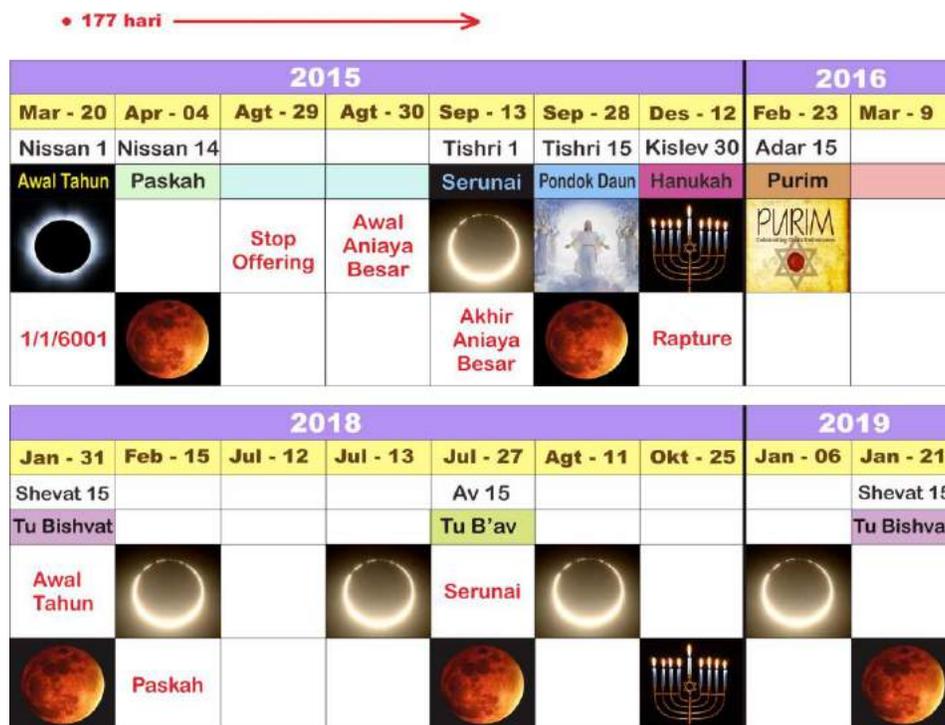
hari jika dihitung secara kalender Israel karena dalam perhitungan kalender Israel suatu hari dimulai dari petang hari sampai keesokan petang hari sesuai dengan yang tertulis di : *Kej 1: 5 Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah **petang dan jadilah pagi**, itulah hari pertama.*

Karena awal tahun 1 Nissan maupun 15 Shevat dimulai dari 20 Maret/31 Januari **petang** maka jika dihitung sampai 4 April/15 Februari petang berjarak 14 hari. Dan Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan hari raya Paskah pada hari ke 14 dari awal tahun, *Im 23:5 Dalam bulan yang pertama, pada tanggal empat belas bulan itu, pada waktu senja, ada Paskah bagi TUHAN.*

Oleh karena itu jika 14 Nissan adalah hari raya Paskah berdasarkan kalender 1 Nissan, 15

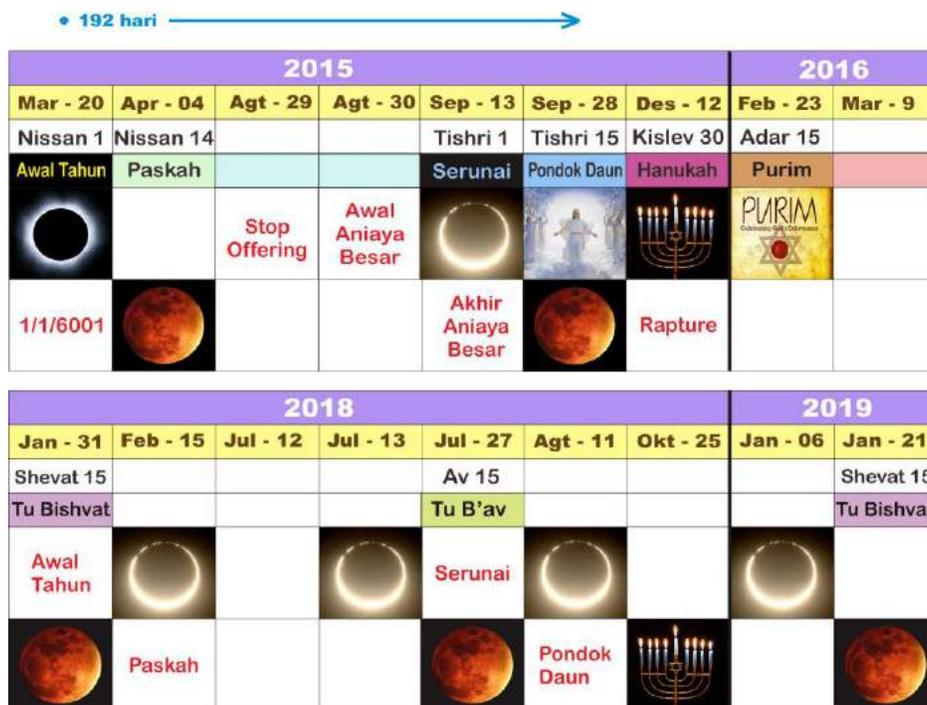
Februari adalah hari raya Paskah berdasarkan kalender 15 Shevat.

Selanjutnya, selisih hari antara 20 Maret 2015 dan 13 September 2015 ternyata sama dengan selisih hari antara 31 Januari 2018 dan 27 Juli 2018 yaitu 177 hari.



Sesuai dengan prinsip di atas maka pada 27 Juli 2018 merupakan hari raya Serunai berdasarkan kalender 15 Shevat.

Demikian juga selisih hari antara 20 Maret 2015 dan 28 September 2015 ternyata sama dengan selisih hari antara 31 Januari 2018 dan 11 Agustus 2018 yaitu 192 hari.



Dengan prinsip yang sama, maka 11 Agustus 2018 adalah hari raya Pondok Daun berdasarkan kalender 15 Shevat.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa kami mendapat pengertian bahwa "Blood moon

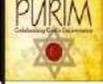
28/9/15 adalah blood moon 27/7/18 begitu juga sebaliknya yang bisa juga berarti secara lebih luas bahwa tanda-tanda langit 2015 memiliki tanda, kejadian dan pengertian sama dengan tanda langit 2018 dan begitu juga sebaliknya”.

Oleh karena itu jika berdasarkan perhitungan kami tanggal 29 Agustus 2015 atau 162 hari sejak 1 Nissan merupakan hari mulai dihentikannya persembahan sehari-hari dan berdirinya patung antikris di Yerusalem seperti yang dicatat di kitab Daniel dan kitab Wahyu, mungkinkah di hari ke 162 sejak 15 Shevat akan terjadi peristiwa tersebut?

Dan 12:11 Sejak dihentikan korban sehari-hari dan ditegakkan dewa-dewa kekejian yang membinasakan itu ada seribu dua ratus dan sembilan puluh hari.

Why 13:14 Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu.

• 162 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018						2019		
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai				
	Paskah	Stop Offering			Pondok Daun			

Pada tanggal 13 Juli 2018 atau sehari setelah dihentikannya persembahan sehari-hari dan didirikannya patung antikris terdapat

gerhana matahari parsial. Kejadian apakah yang mungkin terjadi pada hari ini ? Jika kita baca Wahyu 13:15 maka dijelaskan bahwa patung antikris bukan hanya didirikan di Yerusalem namun akan ada perintah yang mengharuskan seluruh penduduk bumi untuk menyembah patung antikris yang jika menolak, maka mereka akan dibunuh.

Why 13:15 Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.

Berkaitan dengan pendirian patung antikris, Tuhan Yesus memberikan penjelasan lebih rinci bahwa Sang antikris bukan hanya memiliki patung dirinya yang harus disembah, namun ia sendiri akan berdiri di Bait Suci Allah dan menyatakan

diri sebagai allah dan bangsa Israel yang berada di Yerusalem akan dipaksa untuk menyembah patungnya dan mengakui dirinya sebagai allah dan akan menyiksa setiap orang yang menolak melakukannya. Jadi sangat mungkin gerhana matahari di tanggal ini berkaitan dengan penganiayaan besar yang akan terjadi di Yerusalem.

Mat 24:15 "Jadi apabila kamu melihat Pembinasas keji berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel — para pembaca hendaklah memperhatikannya —

16 maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan.

17 Orang yang sedang di perangan di atas rumah janganlah ia turun untuk mengambil barang-barang dari rumahnya,

18 dan orang yang sedang di ladang janganlah ia kembali untuk mengambil pakaiannya.

19 Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu.

20 Berdoalah, supaya waktu kamu melarikan diri itu jangan jatuh pada musim dingin dan jangan pada hari Sabat.

21 Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi.

22 Dan sekiranya waktunya tidak dipersingkat, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan waktu itu akan dipersingkat.

Dan 9: 27 Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan; dan **di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan**, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu."

Dan 11: 31 Tentaranya akan muncul, mereka akan menjajiskan tempat kudus, benteng itu, menghapuskan korban sehari-hari dan menegakkan kekejian yang membinasakan.

• 163 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018						2019		
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai				
	Paskah	Stop Offering	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun			

Selanjutnya 267 hari dari 1 Nissan jatuh di hari Raya Hanukah dimana kami menafsirkan bahwa pada hari ini Orang Percaya akan diangkat untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa sebagaimana dijelaskan di kitab 1 Tesalonika 4:17 "sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama

*dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa.
Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.”*

• 267 hari →

2015						2016		
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018						2019		
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Offering	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun			

Gerhana matahari terakhir terjadi pada tanggal 6 Januari 2019 yang berjarak 340 hari sejak 15 Shevat atau Tu Bishvat. Kejadian apakah yang mungkin dapat terjadi berkaitan dengan tanda langit ini? Karena Tanda langit 2018-19 kami tafsirkan sebagai kelengkapan tanda langit

2015-16 dimana perhitungan dan tafsir yang terjadi di tahun 2015-2016 mungkin akan tergenapi di tahun 2018-19. Jika kita hitung 340 hari sejak 1 Nissan di tahun 2015, maka akan jatuh pada 15 Adar/23 Februari 2016 pada hari raya Purim. Oleh karena itu berdasarkan kalender 15 Shevat maka 6 Januari 2019 merupakan hari raya Purim. Hari raya Purim adalah hari raya untuk memperingati pembalasan kepada mereka yang menganiaya bangsa Israel. Mungkinkah pada hari raya Purim ini terjadi peristiwa pembukaan materai ketujuh yaitu masa pembalasan dari Allah kepada mereka-mereka yang menganiaya umat-Nya berupa dimulainya cawan murka Allah bagi mereka-mereka yang tertinggal di bumi, *Why 16:1 Dan aku mendengar suara yang nyaring dari dalam Bait Suci berkata kepada ketujuh malaikat itu: "Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh cawan murka Allah itu ke atas bumi."*

• 340 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Offering	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun		Purim	

Jadi secara keseluruhan perbandingan dan persamaan jarak hari antara tanda langit 2015 dan 2018 adalah sebagai berikut :

- 340 hari →
- 267 hari →
- 192 hari →
- 177 hari →
- 163 hari →
- 162 hari →
- 15 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Offering	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun		Purim	

Jika kita amati tanda langit 2015 dan tanda langit 2018, maka terdapat kesamaan jarak hari antara satu tanda langit dengan tanda langit lainnya di kedua periode tanda langit tersebut. Sesuai dengan tanda yang kami amati bahwa tanda langit 2015 adalah sama dengan tanda langit 2018 begitu juga sebaliknya maka kita bisa melihat kesamaan tanda langit dan hari raya bangsa

Israel diantara kedua tanda langit tersebut yang diperkuat dengan kenyataan bahwa setiap pasang tanda langit di kedua tahun tersebut saling berbeda. Jika di tahun 2015 gerhana matahari, maka pasangannya di tahun 2018 berupa gerhana bulan dan sebaliknya.

Oleh karena itu kami berpendapat bahwa sangat mungkin tanda langit 2018 merupakan penggenapan dari tanda langit 2015.

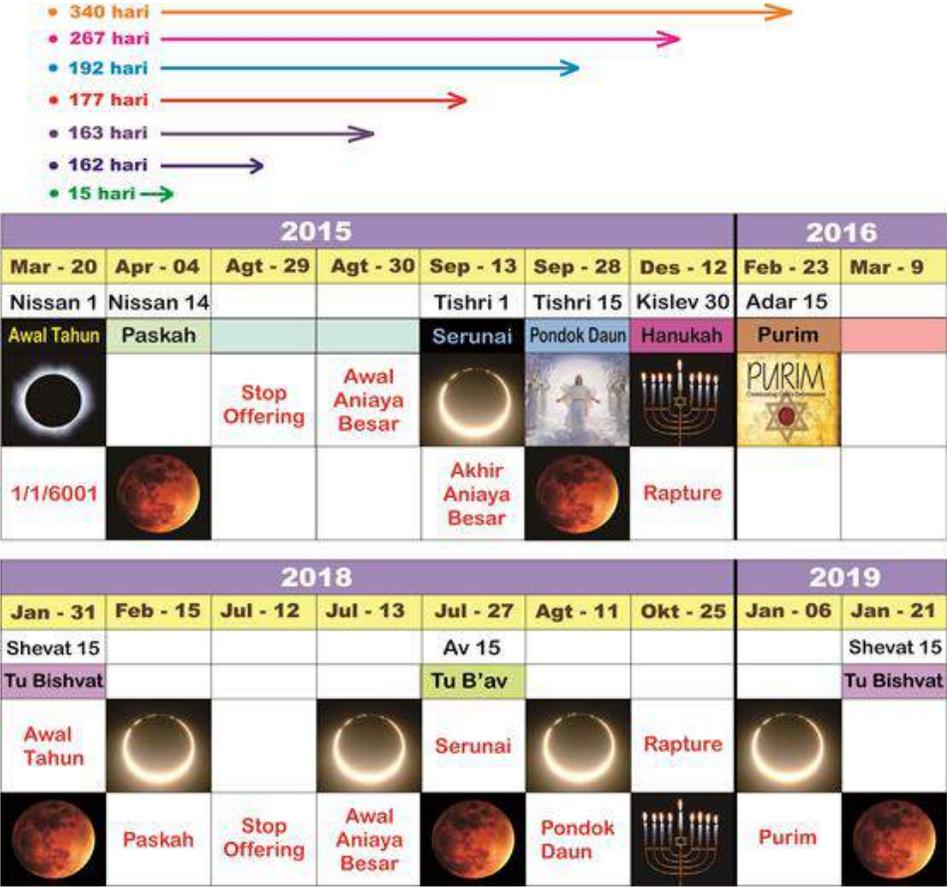
Jadi, Tuhan lebih dahulu memberikan **tanda langit** sesuai dengan yang tertulis di Kisah Rasul 20:2, *Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.*

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
		Sabbatical Year				
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah	Serunai	Yom Kippur	Pondok Daun
						
						

Kemudian diberikan penjelasan dahulu agar kita mengerti makna dari tanda langit dan arti serta nubuatan yang berkaitan dengan hari-hari raya bangsa Israel dan supaya kita dapat lebih mempersiapkan diri.

2015						
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar			
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture

Dan kemudian digenapi di tanda langit 2018.



PENUTUP

Munculnya tanda-tanda langit dan kaitannya dengan hari-hari raya bangsa Israel yang sedemikian tepat yang bahkan tidak meleset satu hari pun kiranya menyadarkan kita bahwa

kedatangan Tuhan Yesus sudah sedemikian dekat bahkan sudah diambang pintu. Oleh karena itu kita harus mempersiapkan diri dengan sesegera dan seserius mungkin untuk menghadapinya. Sedikitnya ada 3 hal yang perlu kita lakukan saat ini yaitu :

- 1. Banyak membaca Alkitab.**

Di buku tulisan Yunus Ciptawilangga "***Pencobaan Terberat***", ia menjelaskan bahwa ternyata pencobaan terberat pada manusia bukanlah berupa kelaparan, aniaya atau penjara tapi berupa pencobaan yang tidak kasat mata yaitu berupa ayat-ayat yang dipelintir yang mampu menjatuhkan Adam dan Hawa. Tuhan Yesus pun dicobai dengan pencobaan yang sama namun Ia menang, karena apa? Karena Ia mengerti! Ketika Iblis

mengatakan, *"Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti."* Tuhan Yesus tidak mau melakukannya karena Ia mengerti bahwa *"Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."*

Di akhir zaman nabi-nabi palsu akan banyak bermunculan untuk menyesatkan umat Allah. Jika iman kita tidak berakar yaitu memiliki pengetahuan tentang firman Allah dan mengalami pengalaman hidup bersama-Nya, maka kita akan mudah tertipu oleh Iblis sama seperti 5 gadis bodoh yang tidak memiliki minyak dalam buli-buli mereka. Di akhir zaman Iblis akan menggunakan tipu muslihatnya untuk menyesatkan setiap anak Tuhan agar murtad. *Dan 11:32 Dan orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian akan dibujuknya*

sampai murtad dengan kata-kata licin; tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak.

Jadi dalam waktu yang masih tersisa ini kita harus benar-benar memanfaatkannya untuk mempelajari Firman.

2. Saat Teduh.

Kita harus memulai dan meningkatkan saat teduh kita bersama Tuhan. Sediakan waktu yang cukup untuk berdoa kepada Tuhan untuk memohon hikmat dan kekuatan-Nya agar kita dimampukan untuk bisa mengerti firman Tuhan serta diberi kekuatan untuk mampu menjalankannya.

3. Urus Keluarga Kita.

Kita harus mengurus keluarga kita dengan baik. Terutama marilah kita pastikan bahwa

tidak ada seorangpun dari keluarga kita yang belum menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhannya. Karena hanya Dia-lah satu-satunya penjamin kita untuk memiliki hidup kekal bersama-Nya di sorga. Karena hanya Dia-lah yang telah ditetapkan Tuhan Allah menjadi penebus kita melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, mati, dikuburkan, dan bangkit kembali pada hari yang ketiga, dan yang sekarang dimuliakan di sorga, karena hal itulah Roh Kudus berkenan turun memenuhi orang-orang percaya.

Selain itu jika saat ini kita ada masalah, kita bisa berbagi beban dengan hamba Tuhan atau dengan Majelis Gereja. Namun, di akhir zaman ketika kita memasuki masa aniaya dan kita harus lari seperti

dijelaskan di Matius 10:23 *“Apabila mereka menganiaya kamu dalam kota yang satu, larilah ke kota yang lain; karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sebelum kamu selesai mengunjungi kota-kota Israel, Anak Manusia sudah datang”*., maka kita semua akan lari ke tujuan kita masing-masing. Kita belum tentu bisa berlari bersama pendeta dan teman-teman seiman kita. Jika kita beruntung masih bisa berlari bersama keluarga, maka hanya tinggal anggota keluarga kitalah yang bisa menjadi tempat untuk berbagi beban.

